

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian terbaru karena sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang “**Analisis Keberhasilan Pembangunan Di Kabupaten Lembata** (Studi Kasus di Desa Adat Tagawiti, Kec. Ile ape, Kab. Lembata, Prov. Nusa Tenggara Timur)” maka dari itu penelitian ini sebagai kajian baru dan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada peneliti selanjutnya akan tetapi penulis ingin mengajukan beberapa referensi untuk memperkaya bahan penelitian dengan melakukan perbandingan dengan penelitian yang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Titik Poerwati dan Annisaa Hamidah Imaduddina	Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa	Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif	Penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana Keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tergantung dengan adanya

				keterlibatan aktif masyarakat.
2	Rutli Onnoa, Joorie M. Ruru, dan Very Y. Londa	Perencanaan Pembangunan di Desa Musi Satu Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud	Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif	Penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana pentingnya melakukan kerja sama pemerintah kecamatan dan Pemerintah Desa demi kepentingan masyarakat umum.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Analisis

Penelitian reverensi membutuhkan kerangka teoritis, yang merupakan elemen penting untuk mendukung penelitian :

Analisis terdiri dari banyak hal, seperti membedakan, mengurai, dan memilah untuk dapat dimasukkan ke dalam kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu, kemudian mencari hubungannya, dan kemudian memahami artinya.

Gorys Keraf (2004:67)¹ menyatakan “Analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan masalah sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya”. Menurut Wiradi (2006:103)² “Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguasai, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongankan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya”. Abdul Majid (2013:54)³ “Analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit yang terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, dan mengenai perbedaan”.

Menurut KBBI, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Penyelidikan atau usaha untuk mengamati ini tentunya memiliki fungsi dan tujuan, yaitu:

- Mengintegrasikan sejumlah data yang didapat dari lingkungan tertentu. Sejumlah data yang didapatkan dari sumber yang berbeda tentunya membutuhkan analisa lebih lanjut agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci.
- Menetapkan sasaran yang didapat secara spesifik. Fungsi dan tujuan analisis satu ini tentunya agar data yang telah didapatkan, pengertiannya lebih spesifik dan mudah dipahami.
- Memilih langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah diantara yang terbaik untuk mendapati persiapan yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

2.2.2 Pembangunan

¹ Keraf, Gorys. 2004. Narasi dan Argumentasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

² Wiradi (2006:103),

([https://www.google.com/search?q=Menurut+Wiradi+\(2006%3A103\)&rlz=1C1PRFI_enID935ID935&oq=Menurut+Wiradi+\(2006%3A103\)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDewODhqMGo0qAlAsAlA&sourceid=chrome&ie=UTF-80](https://www.google.com/search?q=Menurut+Wiradi+(2006%3A103)&rlz=1C1PRFI_enID935ID935&oq=Menurut+Wiradi+(2006%3A103)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDewODhqMGo0qAlAsAlA&sourceid=chrome&ie=UTF-80)).

³ Abdul Majid. 2013. Strategi pembelajaran. Remaja Rosdakarya: Bandung

Pembangunan adalah upaya perubahan yang didasarkan pada pilihan sudut pandang tertentu. Pilihan ini tergantung pada sejarah (pengalaman), keadaan saat ini, dan kepentingan pihak yang membuat keputusan pembangunan.

Adapun menurut (Supardi. I, 1994)⁴ pembangunan adalah suatu proses sosial yang bersifat integral dan menyeluruh, baik berupa pertumbuhan ekonomi maupun perubahan sosial demi terwujudnya masyarakat yang lebih makmur. Adapun pembangunan menurut (Tjahja. S, 2000)⁵ adalah perubahan yang terencana dari situasi ke situasi yang lain yang dinilai lebih baik.

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan biasanya dianggap sebagai pertanda negara yang sedang bergerak maju dalam struktur sosial, ekonomi, dan politiknya dengan memaksimalkan sumber daya alam yang tersedia dan diproses oleh manusia selama pembangunan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pembangunan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa konsep dari pembangunan berkelanjutan :

1. Mengawasi dan mengelola sumber daya alam secara efektif agar dapat digunakan pada masa mendatang.
2. Memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin untuk menghindari pemborosan dan kerusakan lingkungan.
3. Pembangunan harus dapat meningkatkan jumlah sumber daya alam yang dapat diperbaharui untuk menjaga kualitas hidup manusia baik sekarang maupun di masa depan.

⁴ Supardi, (1994). *Pembangunan yang Memanfaatkan Sumber Daya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

⁵ Tjahja Supriatna, 2000 *tujuan Pembangunan*, Rineka Cipta, Jakarta.

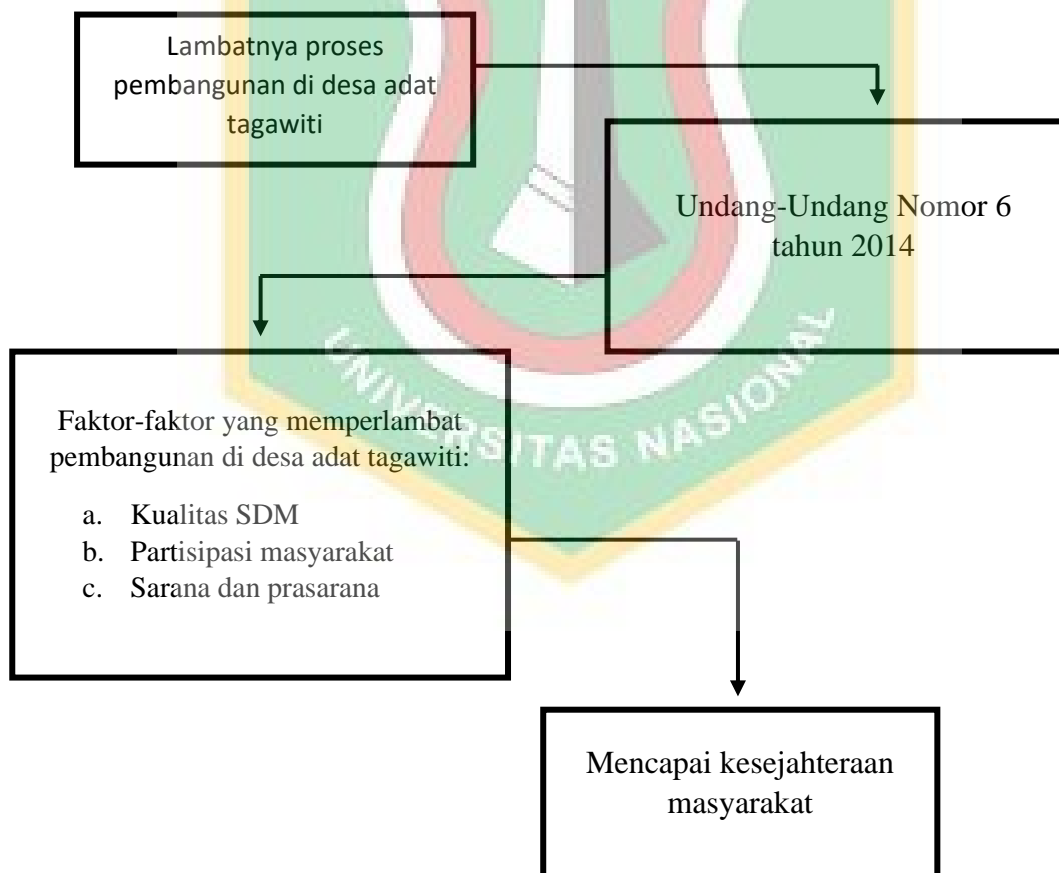
2.2.3 Kerangka Pemikiran

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Kerangka pemikiran adalah struktur konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang dianggap sebagai masalah yang signifikan. Rangkaian pemikiran bermanfaat untuk merumuskan hipotesis sehingga dapat dianggap sebagai dasar dari perumusan hipotesis.⁶

Agar penelitian lebih mudah dipahami, Penulis membuat kerangka pemikiran agar dapat memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian serta menyamakan persepsi yang sama antara penulis dan pembaca.

Pedoman untuk menjelaskan alur penelitian :



⁶ Amirullah, Widayat. 2002. Metode Penelitian Pemasaran. Malang : CV. Cahaya Press.

